

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air adalah kebutuhan pokok bagi manusia yang dikonsumsi setiap harinya dan sangat berpengaruh pada kelancaran aktivitas sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan air setiap tahun meningkat seiring dengan perkembangan daerah dan penambahan jumlah penduduk di daerah tersebut. Air bersih sangat berpengaruh pada perkembangan kota/kabupaten karena air bersih menjadi bagian penting bagi keberlanjutan produktivitas perekonomian.

Salah satu tugas utama pemerintah adalah melayani kebutuhan dasar masyarakat, termasuk di dalamnya memenuhi pelayanan kebutuhan air bersih masyarakat. Bukti pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah adalah dibentuknya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Kabupaten Boalemo adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo, yang merupakan daerah yang sedang berkembang semenjak terbentuk pada tahun 1999. Kabupaten Boalemo terdiri dari 7 kecamatan, 81 desa dan 2 kelurahan dengan luas 2.567.36 km<sup>2</sup>, populasi total 129.177 jiwa, kepadatan 50 jiwa/km<sup>2</sup>.

Masyarakat di beberapa desa di Kecamatan Tilamuta mengeluh terhadap layanan yang belum optimal dari jaringan air bersih PDAM Boalemo sehingga banyak masyarakat yang membeli air sebagai pemenuhan dalam kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat berkeinginan untuk mendapatkan air bersih yang sehat dan berkualitas.

Kualitas dan kuantitas pelayanan air bersih terhadap konsumen yang ada saat ini juga belum memadai ditandai dengan belum seluruhnya daerah pelayanan mendapat penyediaan air bersih yang beroperasi 24 jam setiap hari, ini ditandai dengan ada beberapa desa di Kecamatan Tilamuta sampai sehari-hari tidak mendapatkan air ditambah lagi pasokan air yang mengalir di pipa yang ada hanya sedikit sehingga ini mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pelanggan.

Pengelolaan dan pelayanan air bersih di Kabupaten Boalemo ditangani oleh PDAM Tirta Boalemo. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh PDAM maka

perlu melakukan penelitian terhadap “Kinerja Jaringan Distribusi Air Bersih PDAM di Kabupaten Boalemo, khususnya di Kecamatan Tilamuta”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka lebih lanjut akan dikaji masalah kinerja jaringan pada sistem distribusi air bersih PDAM Kabupaten Boalemo dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat di Kecamatan Tilamuta, yaitu sebagai berikut :

- a) Apakah jaringan distribusi air bersih PDAM Kabupaten Boalemo telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat di kecamatan Tilamuta terhadap kebutuhan air bersih ?
- b) Apakah pelayanan yang diberikan oleh PDAM Kabupaten Boalemo telah memberikan pelayanan/hasil kerja yang optimal dalam memenuhi kebutuhan air bersih warga Kecamatan Tilamuta?
- c) Faktor apa saja yang mempengaruhi sistem distribusi air bersih oleh PDAM Kabupaten Boalemo saat ini belum dapat berjalan secara optimal ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang ada, maka peneliti memerlukan pembatasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni :

1. Analisis kinerja jaringan distribusi air bersih meliputi, debit, tekanan, dan kontinuitas aliran
2. Desa yang di jadikan lokasi pengamatan ada 7 desa yakni Desa Ayuhulalo, Mohungo, Piloliyanga, Limbato, Modelomo, Pentadu Barat, Pentadu Timur, dari 10 desa wilayah layanan PDAM Tilamuta Kabupaten Boalemo.
3. Analisis kinerja jaringan distribusi air bersih PDAM Boalemo pada tahun 2013.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan air bersih pada lokasi penelitian
2. Menganalisis kinerja jaringan distribusi air bersih (debit, tekanan, dan kontinuitas aliran PDAM)

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bahan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kinerja jaringan air bersih
2. Bahan masukan bagi PDAM Kabupaten Boalemo dalam merencanakan jaringan distribusi air bersih untuk peningkatan pelayanan terhadap masyarakat.